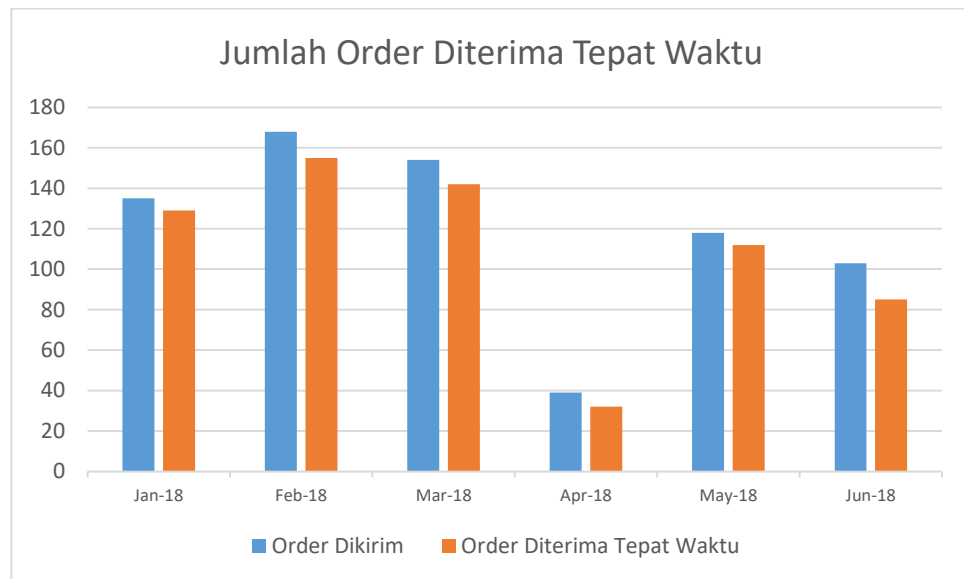


BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Bulog Subdivre Bandung adalah bagian dari Bulog yang berfokus dalam pengadaan dan penyaluran komoditas pangan di daerah Bandung dan sekitarnya. Ada 7 pangan pokok yang didistribusikan oleh Bulog Subdivre Bandung, data distribusi pangan tahun 2017 menunjukkan bahwa 98% dari total distribusi yang dilakukan subdivre adalah distribusi beras dengan jumlah total 66 ribu ton dari total 68 ribu ton . Data tersebut menunjukkan bahwa penyaluran utama Bulog Subdivre adalah beras. Saat ini penyaluran beras dilakukan tanpa adanya pengukuran kinerja dan sistem monitoring, akibatnya proses distribusi beras tidak terkontrol. Berikut merupakan gambar I.1 sebagai salah satu kinerja yang menggambarkan jumlah order diterima tepat waktu.



Gambar I.1 Jumlah order diterima tepat waktu

Pada gambar I.1 dapat dilihat bahwa jumlah pengiriman yang diterima pada enam bulan terakhir selalu ada order yang telat. Rata-rata dari 100 order yang dikirim

ada sepuluh sampai belasan order yang telat saat sampai ke tangan kostumer. Lebih jauh jika hal tersebut dibiarkan dapat menyebabkan penurunan kinerja distribusi secara terus menerus. Menurut Perdana (2014) diperlukan adanya pengukuran kinerja sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Maka dari itu dibutuhkan sebuah indikator kinerja pada subdivre dalam proses distribusi beras. Indikator kinerja yang terancang diaplikasikan kedalam sistem monitong. Sistem monitoring diperlukan untuk membantu melakukan pemantauan proses sehingga mempercepat dan mempermudah proses evaluasi (Putra, 2013). Pengukuran kinerja distribusi dapat dilakukan dengan menggunakan model SCOR atau *Supply chain Operation Reference*.

SCOR adalah suatu model acuan dari operasi *supply chain* yang memiliki dasar dari proses bisnis (Pujawan, 2017). Perbedaan metode SCOR dengan metode pengukuran kinerja antara lain seperti *balanced scorecard* (BSC), *performance prism* dan *integrated performance measurement system* (IPMS), terletak pada fokus area pengukuran. Metode SCOR mengukur aktivitas perusahaan dari hulu sampai hilir (Perdana, 2014). SCOR memiliki fungsi mengukur, mengendalikan, dan memperbaiki proses *supply chain*. Penerapan SCOR kedalam proses bisnis distribusi beras pada bulog subdivre akan menghasilkan indikator kinerja yang berguna untuk mengukur seberapa baik proses distribusi. Indikator yang diraih dari model SCOR memiliki dasar acuan dari *supply chain*, dimana menurut Pujawan (2017) dinyatakan bahwa indikator kinerja tersebut memperhatikan 7 dimensi diantaranya: ongkos, waktu, kapabilitas dan *outcome*. Indikator kinerja distribusi beras yang telah di aplikasikan kedalam model SCOR memperhatikan dimensi-dimensi tersebut, sehingga subdivre dapat melakukan kontrol dan evaluasi kinerja dalam distribusi beras, waktu dalam distribusi beras, dan ongkos. Data kinerja yang masuk maka digunakan untuk evaluasi dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan terhadap konsumen.

Dalam pengambilan keputusan diperlukan data yang berasal dari kumpulan data faktual, dan data perencanaan yang nantinya diolah menjadi informasi yang komprehensif dan juga komparatif sehingga dapat memberikan gambaran mengenai

bisnis suatu perusahaan baik pada masa lalu, dan masa depan (Abdilla, 2016). Indikator kinerja distribusi beras yang dirancancang digunakan kedalam sistem *monitoring* sebagai data utama supaya dapat memudahkan pihak subdivre dalam melakukan evaluasi dan pemilihan keputusan yang guna untuk meningkatkan kinerja distribusi beras. Penelitian ini membahas tentang rancangan pengukuran kinerja distribusi beras pada Bulog Subdivre Bandung berdasarkan model SCOR dan mengaplikasikannya kedalam sebuah sistem *monitoring*.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang ditemukan dalam studi ini yaitu:

1. Bagaimana rancangan pengukuran indikator kinerja untuk proses distribusi beras?
2. Bagaimana rancangan sistem *monitoring* yang dapat menampilkan indikator kinerja perusahaan pada proses distribusi beras?

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini dalam menjawab permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Rancangan pengukuran indikator kinerja untuk proses distribusi beras.
2. Rancangan sistem *monitoring* yang dapat menampilkan indikator kinerja perusahaan pada proses distribusi beras.

I.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi perusahaan yakni membantu perusahaan dalam melakukan pengukuran indikator kinerja pada proses distribusi beras berbasis model SCOR.
2. Manfaat bagi akademis yaitu adanya sistem *monitoring* untuk distribusi. Sehingga dapat menjadi referensi untuk pengembangan sistem *monitoring* lebih lanjut.

I.5. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang dimiliki oleh peneliti didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas pengukuran indikator kinerja dan Rancangan sistem *monitoring* pada proses distribusi beras.
2. Penelitian ini tidak membahas mengenai biaya implementasi dari sistem *monitoring* yang dirancang.

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan hal-hal mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan-batasan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Bagian kedua

membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan jalan berpikir peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan dan identifikasi langkah-langkah penyelesaian yang harus digunakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini secara rinci.

BAB IV ANALISIS DAN RANCANGAN

Pada bab ini menampilkan sesuai dengan sistematika pemecahan masalah yang ada pada bab III .

BAB V PERANCANGAN SISTEM MONITORING

Pada bab ini dijelaskan bagaimana perancangan sistem monitoring yang bersumber data pada bab IV.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya sebagai masukan di masa yang akan datang